

**PENGARUH KEMAMPUAN KERJA TERHADAP KINERJA  
KARYAWAN PADA SEKSI KEPERAWATAN  
DI RUMAH SAKIT UMUM WIJAYA SURABAYA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH :**

**WENY SUGIARSIH**

**No. Pokok : 049912598 E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KEMAMPUAN KERJA TERHADAP KINERJA  
KARYAWAN PADA SEKSI KEPERAWATAN  
DI RUMAH SAKIT UMUM WIJAYA SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :**  
**WENY SUGIARSIH**  
**No. Pokok : 049912598-E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

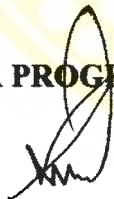


**Dra. Ec. ENDANG PURNOMOWATI**

**NIP : 131123694**

**TANGGAL..15 Oktober 2003.**

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**DR. H. AMIRUDDIN UMAR, S.E.**

**NIP : 130604268**

**TANGGAL..22 Oktober 2003.**



## ABSTRAKSI

Sejalan dengan usaha pemerintah untuk mendorong tingkat kesehatan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Bangsa Indonesia, maka perkembangan dunia usaha nasional di bidang kesehatan yang melibatkan baik pihak pemerintah maupun swasta telah mengalami perkembangan pesat. Tidak dapat dipungkiri bahwa dunia usaha di bidang kesehatan yang pada mulanya merupakan usaha yang berorientasi non laba, akhir-akhir ini menunjukkan kecenderungan bahwa laba juga merupakan salah satu tujuan didirikannya sebuah sarana kesehatan, dalam hal ini adalah rumah sakit. Perubahan orientasi ini menyebabkan terjadi persaingan antar rumah sakit dalam meningkatkan jumlah pemakai jasa rumah sakit. Persaingan ini memaksa pihak manajemen untuk memperhatikan kemampuan kerja karyawannya. Tantangan terbesar bagi perusahaan adalah dalam menjalankan dan mempertahankan kelangsungan hidup usahanya, yaitu dengan cara melakukan peningkatan kemampuan terhadap para karyawan, mengingat bahwa sumber daya manusia adalah suatu aset terpenting dalam perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam kemampuan kerja yaitu : pendidikan ( $X_1$ ), sikap ( $X_2$ ) dan pengalaman kerja ( $X_3$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) dan untuk mengetahui manakah dari ketiga variabel kemampuan tadi yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja karyawan seksi keperawatan Rumah Sakit Umum Wijaya Surabaya.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dengan menitik beratkan pada pengujian hipotesis, data yang terukur dan menghasilkan kebenaran hipotesis, sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dan pengujian hipotesisnya menggunakan uji F dan uji t. uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama, sedangkan uji t digunakan untuk mengetahui manakah diantara variabel bebas yang diteliti yang mempunyai pengaruh dominan terhadap variabel terikatnya.

Data hasil penelitian mengenai pengaruh variabel-variabel kemampuan kerja yang terdiri dari pendidikan, sikap, dan pengalaman kerja terhadap variabel kinerja, semuanya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan dengan hasil F hitung ( $26,291 > F$  tabel ( $2,882$ )). Semua variabel kemampuan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini dibuktikan dengan Variabel  $X_1$  mempunyai t hitung ( $3,277 > t$  tabel ( $2,032$ )), Variabel  $X_2$  mempunyai t hitung ( $2,936 > t$  tabel ( $2,032$ )), dan Variabel  $X_3$  mempunyai t hitung ( $3,451 > t$  tabel ( $2,032$ )). Dengan nilai Beta  $X_1$  ( $0,408 > X_2$  ( $0,376$ )  $> X_3$  ( $0,338$ )) maka variabel pendidikan ( $X_1$ ) merupakan variabel dari kemampuan kerja yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja karyawan.